

DETERMINAN PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI

Bunga Shazuka¹⁾, Sriwardany²⁾, Debby Chyntia Ovami³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

JL.Garu II No 93

Email: bungashazuka@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Leverage, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor dan Besaran Perusahaan terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan Industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel ditentukan dengan teknik Purposive Non Random Sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 15 Perusahaan, dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 16.00 dan dijelaskan secara akurat. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data observasi dan data sekunder laporan tahunan perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis uji Faktor untuk melihat faktor mana yang paling dominan dalam pemilihan metode akuntansi persediaan dan Uji Regresi Logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Financial Leverage, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor dan Besaran Perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan tingkat akurasi sebesar 19,3%.

Kata kunci : Leverage, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor, Besaran Perusahaan dan Metode Akuntansi Persediaan.

ABSTRACT

This study aims to examine Leverage, Capital Intensity, Gross Profit Margins and Company Amounts on the Selection of Inventory Accounting Methods in Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2017. This study uses a quantitative approach. The population in this study are industrial companies listed on the Indonesia stock exchange. The sample is determined by the Purposive Non Random Sampling technique so that a sample of 15 companies is obtained, using the SPSS calculation version 16.00 and explained accurately. Data collection techniques were obtained from observation data and secondary data from annual reports of industrial companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2017. The data analysis method used is the Factor Test analysis to see which factor is the most dominant in the selection of inventory accounting methods and Logistic Regression Test. The results of this study indicate that the variables of Financial Leverage, Capital Intensity, Gross Profit Margin and Company Amount do not significantly influence the selection of inventory accounting methods with an accuracy level of 19.3%.

Keywords: Leverage, Capital Intensity, Gross Profit Margin, Company Amount and Inventory Accounting Methods.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha di Indonesia sekarang ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang didirikan sehingga menyebabkan persaingan

yang semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik dibidang jasa, manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik di era global saat ini.

Menurut Herjanto (2010;237) Persediaan (*Inventory*) adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang

Bagi perusahaan dagang maupun industri (manufaktur) persediaan mempunyai peranan sangat penting, karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Kesalahan dalam penyajian dalam laporan keuangan akan mengakibatkan dampak yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Santoso (2010:239) Begitu pentingnya peran persediaan, maka diperlukan suatu pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat bagi suatu persediaan. Tidak semua perusahaan memiliki kebijakan yang sama dalam memilih metode akuntansi persediaan karena metode akuntansi persediaan yang digunakan juga harus memperhatikan jenis kegiatan operasional perusahaan.

Setiap metode akuntansi persediaan yang digunakan akan memiliki beberapa implikasi, antara lain mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi. Contohnya, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan mengakibatkan kekeliruan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva dalam neraca. Disamping itu, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan (HPP), laba kotor, dan *net income*

pada laporan laba rugi. Implikasi pemilihan metode akuntansi persediaan yang lain yaitu dapat mempengaruhi manajemen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan PSAK 14 (2018), pemilihan metode akuntansi yang diakui ada dua Metode akuntansi yaitu Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau yang sering disebut dengan *First In First Out* (FIFO), dan metode rata-rata atau *weighted average*.

PSAK 14 (2018) berbanding lurus dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Dapat dikatakan demikian karena kesamaan pengakuan metode akuntansi persediaan yang boleh dipergunakan. PSAK 14 (2018) dan peraturan perpajakan di Indonesia sama-sama hanya mengakui FIFO dan *weighted average* saja sebagai metode akuntansi persediaan. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang No.36 tahun 2008 dimana metode akuntansi persediaan yang diakui hanya FIFO dan *weighted average*. Tetapi apabila suatu perusahaan dalam laporan keuangan menggunakan metode identifikasi khusus atau LIFO maka untuk tujuan pajak harus membuat kembali dengan metode yang diperbolehkan yaitu metode rata-rata dan FIFO.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data di perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017 dan meneliti pada perusahaan industri dalam sektor industri barang konsumsi.

Penulis lebih terfokus pada sektor industri barang konsumsi,

dimana dalam sektor ini terdapat sub sektor mengenai kebutuhan primer, maupun sekunder masyarakat yaitu sub sektor makanan & minuman, farmasi, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya.

Sesuai dengan judul penelitian ini, perusahaan yang berada dalam sektor industri barang konsumsi sebagian besar tepat dalam memilih metode akuntansi persediaan bagi perusahaannya. Hal ini tampak dalam perusahaan memilih salah satu metode akuntansi persediaan yang diakui di Indonesia menurut PSAK 14 (2018). Sebagian besar perusahaan industri barang konsumsi memilih metode akuntansi persediaan rata-rata sebagai metode akuntansi persediaan yang tepat bagi perusahaannya. Karena, metode ini merupakan metode yang dapat meminimalkan biaya pajak, karena dengan metode ini menghasilkan laba yang tidak terlalu besar jadi dapat mengakibatkan *tax saving* bagi perusahaan tersebut dan hanya sedikit perusahaan yang memilih metode akuntansi persediaan FIFO. Adapun dalam sub sektor rokok (contoh perusahaan Gudang Garam Merah). Perusahaan tersebut memakai dua metode akuntansi persediaan yaitu memakai metode rata-rata untuk bahan baku/penolong, suku cadang sedangkan untuk pita cukai diperhitungkan menggunakan metode identifikasi khusus terhadap harga aktualnya.

Dalam pemilihan metode akuntansi persediaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode tersebut. Faktor faktor yang mempengaruhi hal itu antara lain Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor, Besaran perusahaan. Intensitas Persediaan, Struktur

Kepemilikan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan dan Variabilitas Laba Akuntansi.

Rompas (2013:253) Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Saripudin (2010:26). Variabilitas Persediaan menggambarkan variasi dari nilai persediaan suatu perusahaan. Setiyanto (2010:10) Besaran Perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan. Setiyanto (2012:10) *Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar dibanding dengan kemampuan perusahaan sendiri yang digambarkan dengan modal. Sangadah (2014:294) Variabilitas harga pokok penjualan menunjukan harga pokok barang yang dijual selama periode yang mencerminkan operasional perusahaan. Sangadah (2014:293) Laba sebelum pajak/Variabilitas Laba Akuntansi dapat mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan cenderung untuk menggunakan pilihan metode akuntansi yang dapat menghasilkan *income smoothing*,

Tjahjono (2015:152) Intensitas persediaan yaitu suatu ukuran yang dihitung dari harga pokok penjualan dibagi rata-rata persediaan selama satu periode. Prastika (2014:6) Intensitas modal menunjukkan kondisi perusahaan yang mempunyai proporsi untuk biaya tetap. Rahmi (2018:90) Margin laba kotor (*gross*

profit margin) adalah perbandingan antara laba kotor dengan tingkat penjualan. Raharja (2014:4) Struktur kepemilikan dalam perusahaan sering menimbulkan adanya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham atau biasa disebut dengan *agency theory*.

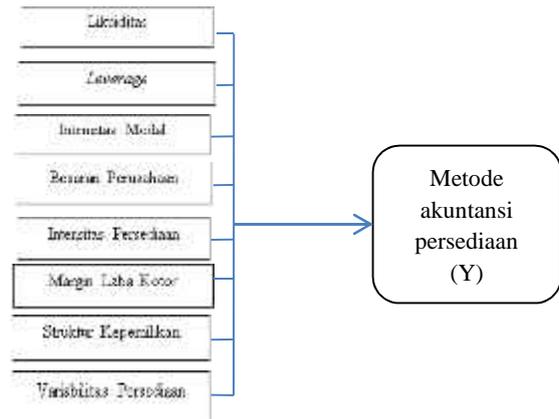
Seperti yang sudah dijelaskan, persediaan memiliki peran penting dalam operasional sebuah perusahaan, karena itu, tidak heran jika banyak penelitian yang dilakukan mengenai persediaan. Pemilihan metode akuntansi persediaan menjadi salah satu pusat perhatian dalam berbagai penelitian karena pemilihan metode akuntansi persediaan nantinya akan mempengaruhi neraca dan laporan laba/rugi.

1.2 Tujuan

Adapun yang tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan dalam pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Untuk mengetahui Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor, Besaran Perusahaan, Intensitas Persediaan, Struktur kepemilikan dan Variabilitas Persediaan berpengaruh dalam pemilihan metode akuntansi persediaan.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



2. METODE

Penelitian ini memakai Pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah 147 Perusahaan industri yang terdiri dari Sektor Aneka Industri, Sektor Barang Konsumsi dan Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri yang ada di dalam sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor peralatan rumah tangga dan sub sektor farmasi, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Data yang digunakan adalah dengan cara Observasi pada situs website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

A. Menilai kelayakan model regresi

Untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*.

B. Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) yang telah

dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data.

C. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Pegujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Nagelkerke's R square.

Pengujian Parsial dan Simultan

Pengujian secara parsial dalam model regresi logistik apabila *Wald* hitung lebih besar dari *Chi Square*. Pengujian secara simultan dalam model regresi logistik dapat dilihat dari nilai signifikansi pada *Omnibus Test Of Model Coefficient*

4	18.942	-6.135	2.383	1.711	10.835	.350
5	18.628	-9.235	3.781	4.244	14.367	.412
6	18.548	11.879	4.896	6.204	17.568	.473
7	18.546	12.282	5.053	6.457	18.101	.484
8	18.546	12.293	5.057	6.464	18.117	.484
9	18.546	12.294	5.057	6.464	18.117	.484

Hal ini berarti terjadi penurunan nilai pada nilai *-2 log likelihood*. Pada tahap 0 nilai *-2 log likelihood* dari 25,044 menjadi 22,044 sedangkan tahap 1 nilai *-2 log likelihood* dari 24,029 menjadi 18,546. Hal ini mengindikasikan bahwa model *fit* dengan data. Jadi model tersebut model regresi yang baik dan penambahan variabel bebas ke dalam model memperbaiki model *fit*.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell Square	Nagelkerke R Square
1	18.546	0.075	0.193

Nilai *Nagelkerke's R square* sebesar 0,193 atau berarti 19,3% pengaruh variabel independen (*Leverage*, *Intensitas Modal*, *Margin Laba Kotor* dan *Besaran Perusahaan*) terhadap variabel dependen (*Metode Akuntansi Persediaan*). Sedangkan sisanya 80,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan
Menilai kelayakan model regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig
1	2.455	7	0.930

Hasil pengujian menunjukkan nilai *chi square* sebesar 2.455 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.930. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka model penelitian ini dapat diterima (*fit*) karena cocok dengan data obeservasinya.

Menilai keseluruhan model
Literation History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	25.044		1.733
	2	22.234		2.388
	3	22.045		2.614
	4	22.044		2.639
	5	22.044		2.639

Literation History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				Besaran
			Constant	Leverage	Intensitas	Marginal	
Step 1	1	24.029	-.246	.403	.130	2.321	.086
	2	20.080	-2.196	.989	.344	5.474	.199
	3	19.230	-4.414	1.679	.758	8.625	.300

Uji Parsial

Variabels In The Equation

Step		Sig
1	Leverage	0.393
	Intensitas Modal	0.429
	Margin Laba Kotor	0.232
	Besaran Perusahaan	0.197
	Constant	0.299

penelitian ini membuktikan Margin Laba Kotor berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyanto (2012) yang menunjukkan bahwa besaran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Uji Simultan

Omnibus Tests Of Model Coefficients

	Chi-Square	Df	Sig
Step 1	3.498	4	.478
Step Block	3.498	4	.478
Model	3.498	4	.478

Nilai signifikansi sebesar 0.478 lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Leverage*, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor dan Besaran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyanto (2012), Hasil penelitian ini membuktikan *leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2014), Hasil penelitian ini membuktikan Intensitas Modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyanto (2012), Hasil

4. Kesimpulan

1. *Leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Intensitas Modal berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
3. Margin Laba Kotor berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan
4. Besaran Perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan
5. *Leverage*, Intensitas Modal, Margin Laba Kotor dan Besaran Perusahaan secara simultan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan

DAFTAR PUSTAKA

Anton. 2010. Evaluasi Pengaruh Variabilitas Persediaan, Variabilitas Laba Akuntansi, dan Ukuran perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2005-2008.

Hanum, Alike Lathifa. 2016.

- Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.Salemba Empat.
- Ismail,Maria. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
- Mahardika, Rudy, Elva Nuraina dan Purweni Widhianningrum, 2015, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.4 No.2, Oktober 2015.
- Martati, Dwi dkk.2012.Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Penerbit: Erlangga.Jakarta Selatan.
- Rahmi, dkk. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Vol.7 No.3
- Rompas,Gisela prisila. 2013. *Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174. Hal 252-262.
- Sangadah, S, dkk. 2014. Analisis pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur. *Accounting analysis journal*
- Saripudin, Cecep. 2010. Analisis Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan,Rasio Lancar, Financial Leverage, Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Setiyanto, Budi Kukuh. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Dagang & Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.
- Siregar, Nita. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Bisnis*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Syailendra, brian. 2014. Analisis

Faktor-faktor yang
Berpengaruh terhadap
Pemilihan Akuntansi
Persediaan pada Perusahaan
Dagang & Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2008-
2012.Vol.3 No.2ISSN 2337-
3896

Taerah, Michel Chandra 2014.
Analisis Pengendalian
Persediaan Bahan Baku Ikan
Tuna pada CV. Golden KK.
ISSN 2303-1174.Vol.2 No.4
Hal 524-536.

Tjahjono, Achmad. 2015, Analisis
Faktor – Faktor Yang
Berpengaruh Terhadap
Peilihan Metode Akuntansi
Persediaan Pada Perusahaan
Sub Sektor Perdagangan
Besar Barang Produksi Dan
Sub Sektor Perdagangan
Eceran Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indoneisa (BEI)”.
Vol 23, No. 2, 2015.

www.idx.co.id